

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA ERA NEW NORMAL SISWA KELAS VII DI MTSN-2 KOTA PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

Ajudinor¹, Yossita Wisman², Andi Tenri Abeng³

¹ Program Studi PJKR, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

² Program Studi PJKR, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

³ Program Studi PJKR, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 30 November 2022

DOI:

<https://doi.org/10.37304/juara.v2i2.10665>

KATA KUNCI

Strategi, new normal, pembelajaran PJOK,

EMAIL KORESPONDENSI

ajudinor1104@gmail.com

A B S T R A C T

Education has an important role in human life. One of them is as a medium that functions to make humans better than before. This study aims to find out how teacher strategies in learning physical education, sports and health in the New Normal Era of grade VII students at MTsN-2 Palangka Raya City. This research uses qualitative research with a descriptive approach. There are 3 data collection techniques in this study, namely observation, interviews, and documentation. From the results of this study, it can be seen that the results of the study there are 3 informants, namely 3 PJOK teachers. 6 students of grade VII MTsN-2 Palangka Raya City, and 5 students from parents. The result of the study is that this school uses a limited face-to-face learning system with health protocols and still allows online learning from home for students who experience obstacles such as illness due to Covid-19 or due to other obstacles. The strategy used by the three PJOK subject teachers in MTsN-2 Palangka Raya City in the New Normal Era where learning carried out face-to-face learning is limited to health protocols.

A B S T R A K

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya sebagai media yang berfungsi menjadikan manusia lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada *Era New Normal* siswa kelas VII di MTsN-2 Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian terdapat 3 informan, yaitu 3 orang guru PJOK. 6 orang siswa kelas VII MTsN-2 Kota Palangka Raya, dan dari orang tua siswa sebanyak 5 orang. Hasil dari penelitian adalah sekolah ini menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan dan masih memperbolehkan belajar sistem daring dari rumah untuk siswa yang mengalami kendala seperti sakit akibat Covid-19 atau karena kendala lainnya. Strategi yang digunakan dari ketiga orang guru mata pelajaran PJOK di MTsN-2 kota Palangka Raya di *Era New Normal* yang mana pembelajaran yang dilakukan pembelajaran secara tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan.guru PJOK melakukan pembelajaran memanfaatkan teknologi seperti *whatsApp, google class room*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya sebagai media yang berfungsi menjadikan manusia lebih baik dari sebelumnya, Menurut pendapat Jhon Dewey yang dikutip Hengki Sastrisno bahwa pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang, Menyangkut daya pikir (akal), daya perasaan (emosional), menuju kearah tabiat manusia dan manusia biasa. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis.

Pendidik dalam pendidikan memegang peran penting. Pendidikan di Indonesia di kenal dengan istilah guru. Sementara pendidikan di barat dikenal dengan sebutan teacher. Peran guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, robot, tv, radio atau pun computer dan jenis lain sebagainya.

Secara etimologis (asal usul kata), istilah Guru berasal dari bahasa india yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai maharesi guru. Yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon biksu di bhinaya panti (tempat pendidik bagi para biksu). Dalam bahasa arab guru dikenal dengan al-mu'alim atau ustadz yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu).

Dari aspek lain, beberapa pakar pendidikan telah mencoba merumuskan pengetahuan guru dengan definisi tertentu. Guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Guru adalah pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini, orang tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Sedangkan guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah. Terdapat tiga misi atau fungsi guru: fungsi profesional, Fungsi kemanusiaan, Fungsi civic mission. Fungsi profesional berarti guru meneruskan ilmu/keterampilan/pengalaman yang dimiliki atau dipelajarinya kepada anak didiknya. Fungsi kemanusiaan berarti berusaha mengembangkan/membina segala potensi bakat/pembawaan yang ada pada diri anak setara dan efisien. Berdasarkan pendapat di atas guru harus mampu memilih strategi apakah yang akan digunakan dalam melakukan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (facilitated) pencapaiannya. Menurut Kemp di dalam buku karangan Mulyono, ia mengemukakan bahwa strategi. pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Maka dengan itu observasi awal dalam peneliti ini yang di laksanakan pada Febuari 2022 dan peneliti observasi lagi untuk memastikannya lagi, sehingga peneliti dapat membatasi masalah siswa kelas VII MTsN - 2 Kota Palangka Raya.

Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di era new normal ini pelaksanaannya lebih banyak praktik dan di lakukan di lapangan maka dari itu seorang guru harus mempunyai strategi pembelajarannya pada Era New Normal ini agar pembelajarannya tetap terlaksana. Hal ini tentu saja berdampak pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di MTsN - 2 Kota Palangka Raya yang mana pembelajarannya tidak bisa terlaksana seperti biasanya yang selalu bertatap muka secara langsung. Sehingga di perlukan strategi dari

guru agar dapat pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Era new normal Siswa Kelas VII di MTsN - 2 Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023”.

2. METODE

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (Field Research) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN-2 Kota Palangka Raya. Sebagai subjek penelitian guru pendidikan jasmani dan olahraga kelas VII di MTsN-2 Kota Palangka Raya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari Bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, diperoleh data primer dan data sekunder, diantaranya sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan sistem observasi ataupun wawancara. Yang dikatakan dengan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, sedangkan yang dikatakan wawancara (interview) melakukan tanya jawab serta menggunakan pertanyaan (questioner) atau wawancara langsung kepada subyek dalam penelitian ini. Kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah narasumber (informan) yaitu guru pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di MTsN-2 Kota Palangka Raya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal. Sumber data sekunder diperoleh dengan cara membaca berbagai literatur dan informasi tertulis lainnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Selain itu terdapat situs-situs atau

website yang diakses untuk memperoleh data yang lebih akurat. Data sekunder yang dimaksud sebagai data-data penunjang untuk melengkapi penelitian ini.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian.

Proses analisis dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah itu langkah berikutnya adalah menggunakan model analisis interaktif berikut:

1. Reduksi data dalam proses ini adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan pada saat pengumpulan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dengan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Era New Normal Siswa Kelas VII di MTs N - 2 Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Menarik Kesimpulan adalah mencari data-data, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan mengenai strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Era New Normal siswa kelas VII di MTsN - 2 Kota Palangka Raya tahun ajaran 2022/2023. Tahap pengambilan kesimpulan ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi, yaitu penetapan makna dari data yang terkumpul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yaitu 3 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan 6 siswa kelas VII Dan 5 orang tua siswa. Informan ini dipilih berdasarkan kompetensi yang berhubungan dengan penelitian, peneliti yang di lakukan dengan itu akan lebih valid dan akurat.

2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Era New Normal Siswa Kelas VII di MTsN-2 Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023.

Strategi ini sendiri merupakan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, sedangkan strategi pembelajaran adalah perencanaan pemilihan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran

menitik beratkan pada kegiatan siswa. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengawasi setiap proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan- kegiatan lainnya yang berkaitan dengan sekolah.

Pada saat wawancara (15 mei 2022) dengan guru mata pelajaran penjaskes di MTsN-2 Kota Palangka Raya Bpk. Sutran Adi Siswono, S.Pd peneliti menanyakan “apa persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran pjok yang meliputi silabus, RPP, dan Materi pembelajaran di masa Era New Normal? “Guru Penjas menjawab: Tentu mempersiapkan RPP kemudian mengajarkan kepada peserta didik, selanjutnya menanyakan metode pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK di masa Era New Normal ini? guru menjawab sekolah ini sudah belajar secara tatap muka tetapi masih memperbolehkan pembelajaran secara daring juga. dan tetap mematuhi protokol kesehatan. selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara memaksimalkan pemamfaatan sarana dan saran pembelajaran agar dapat mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran PJOK dimasa Era New Normal? Guru menjawab tentu dengan memamfaatkan sarana dan prasarana yang ada semaksimal mungkin untuk dapat terlaksananya pelajaran yg optimal. selanjutnya peneliti menanyakan: bagaimanakah situasi dan kondisi saat pelaksanaan PJOK dimasa Era New Normal? guru menjawab sangat efektif dibanding pada saat masa total daring “selanjutnya peneliti menanyakan: bagaimanakan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran di Era New Normal. Guru menjawab; partisipasi peserta didik sangat antusias dikarenakan mereka bisa berolahraga dan langsung mempraktekkan materi yang disampaikan oleh guru.Selanjutnya peneliti menanyakan kepada guru mata pelajaran PJOK Yaitu Bpk Muhammad Asiqin,S.Pd.I : Apa perbedaan peserta didik pada pelajaran PJOK di masa new normal saat ini dan sebelum adanya masa new normal ? guru menjawab “disaat sebelum new normal kegiatan olahraga tidak boleh dilakukan kegiatan olah raga diluar rumah, sementara disaat Era New Normal sudah dimulaiboleh dilakukan meski dibatasi waktunya dan diselang seling antara luring dan daring.dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada bpk Hari subagio,S.Pd beliau mengatakan jawaban yang sama bahwa mekanisme evaluasi yang dilaksanakan di MTsN-2 Kota Palangka Raya selama masa Era New Normal dengan mengadakan rapat tatap muka dan melakukan protokol kesehatan. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada guru mata pelajaran PJOK apa kesulitan yang dihadapi sebagai guru mata pelajaran PJOK pada masa Era New Normal? guru menjawab: (1). dengan pelajaran Pjok sebagai aktifitas fisik mampu membuat siswa aktif, kreatif baik fisik aktif secara motorik, jasmani. karena pada maasa pandemi siswa sangat sedikit dan terbatas ruang geraknya. (2). mampu menerapkan pola hidup sehat karena dalam pendidikan jasmani itu termasuk ruang lingkup yang memiliki pola hidup sehat semoga kedepannya mampu menerapkan pola hidup sehat seperti berolahraga. (3).bisa mengajak siswa yang kurang aktif agar lebih aktif lagi menyukai pembelajaran PJOK. karena menurut guru tersebut pjok bukan sekedar pembelajan, tatapi PJOK adalah sebagai pembelajaran sambil bermain. Kemudian yang perlu peneliti jelaskan adalah: sebelum melakukan wawancara pada awal dan permulaan dari percakapan, peneliti terlebih dahulu mewancari mengenai bagaimana strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal siswa kelas VII. Berikut hasil wawancara dengan Guru PJOK yang di peroleh oleh peneliti: “Strategi pembelajaran adalah cara atau siasat yang di gunakan guru dalam pembelajaran agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan tentunya menari sehingga tercapainya suatu

tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Khusus untuk pembelajaran PJOK saya berharap dengan guru PJOK agar pembelajaran prakeknya tetap terlaksana walaupun pembelajarannya tidak bertemu secara langsung, karena itu penting bagi siswa untuk tetap olahraga di masa era new normal ini, nah disinilah guru PJOK harus tahu strategi bagaimana yang di gunakanya dalam pembelajaran". Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal siswa kelas VII di MTsN-2 Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. maka peneliti mewawancarai 3 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Kelas VII.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan oleh bapak Sutran Adi suswono, S.Pd berikut ini hasil wawancaranya : "Strategi adalah bagaimana cara kita menyesiasati atau mempersiapkan apa yang harus kita kerjakan dan apa tujuan yang akan kita ambil dari kegiatan tersebut. Sedangkan strategi pembelajaran itu adalah seorang guru mempersiapkan alat, perlengkapan dan materi yang akan kita ajarkan dan sudah memiliki cara bagaimana pembelajaran saat itu sehingga akan tercapainya suatu tujuan tertentu. Terkhusus pada masa pandemi sekarang maka strategi yang saya lakukan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan online karena pada masa sekarang lagi masa pandemi maka tidak boleh di lakukan secara tatap muka oleh karena itu melakukannya masih dalam pembelajaran online. Langkah saya untuk pembelajaran di masa pandemi ini seperti yang saya sampaikan tadi yang pertama mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran daring misalnya mempersiapkan wadah dalam pembelajaran online tadi baik segi chanel youtube, grup WA. Maka saya sendiri terkhusus strategi untuk pembelajaran misalnya pada materi pada BAB V cedera dan cara penanggulangnya yang pertama saya lakukan yaitu memberikan ringkasan materi melalui WA tentang materi cedera dan cara penanggulangnya, kemudian memberikan tutorial video seperti contoh-contoh cedera bagaimana cara menanggulangnya, untuk videonya jika di youtube ada dan menurut saya sudah cocok maka video itu yang akan saya bagikan pada grup kelas tetapi jika video itu tidak ada maka saya sendiri yang membuat vudeo tersebut. Menurut saya strategi yang diterapkan pada masa pandemi ini masih kurang efektif karena secara daring kita menyampaikan materi ini mlalui video, grup WA ataupun dari youtube siswa masih sulit untuk melakukan gerakan-gerakan pembelajaran PJOK ini maka itu masih kurang efektif. Menurut saya sebagai guru strategi yang saya terapkan ini sudah maksimal akan tetapi masih ada saja kendala strategi yang di siapkan sebaik mungkin itu masih tidak sampai kepada anak dengan alasan terkadang orang tua masih sibuk dengan perkerjaannya maka kurangnya mengawasi anak dalam belajar dan terkadang masih ada di keluarga itu hpnya belum android ataupun terkadang dengan alasan tidak ada kuota. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini kurang sekali jika di lakukan secara tidak langsung, dilakukan secara langsung saja siswa belum paham apalagi dilakukan secara tidak langsung ini".

Dari hasil wawancara dengan bapak Sutran Adi Siswono, S.Pd dapat peneliti simpulkan bahwa strategi yang di gunakan beliau sudah cukup baik dalam melakukan pembelajarannya dengan tetap mengutamakan praktek meski dengan tatap muka terbatas dan menggunakan protokol kesehatan juga berusaha mengirimkan ringkasan materi beserta video-video supaya akan mempermudah siswanya agar mudah paham, bahwa sebagai seorang guru kita harus memiliki perencanaan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti juga mewawancarai Bpk Sutran Adi Siswono, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII juga. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh: "Strategi saya pada pandemi ini karena daring jadi strateginya yang

sesuai disuruh dengan atasan ya hanya dengan melakukan praktek meski secara tatap muka terbatas dan menggunakan protokol kesehatan. juga menggunakan media handphone, melalui media zoom juga tapi terkadang anak-anak juga kurang mengerti dengan zoom dan orangtua siswa juga ada yang mengerti tetapi juga ada yang tidak mengerti maka dari itu kita menggunakan grup WA akan tetapi jika ada anak-anak yang kurang mengerti paling kesekolah jika itu darurat, langkah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini tidak jauh beda dengan belajar tatap muka, tetapi jika kita praktek maka kita bisa memintak video anak yang membuatnya dari rumah, dari pada teori terus tidak mungkin anak itu akan baca terus-menerus. Terkhusus materi cedera dan penanggulangnya startegi saya yaitu saya yang memberikan penjelasan pada anak lewat video, sebenarnya lewat zoom lebih baik tetapi karna kita tidak ada aplikasi zoom maka melalui grup WA, dengan adanya saya membuat video sambil menjelaskan materinya dan mempraktekannya, dengan itu saya akan memberikan kesempatan pada anak nantinya jika ada yang ingin di tanyakan maka jika sudah jelas saya suruh anak- anak untuk membuat video contohnya sedikit, dengan itu saya sebagai guru akan tahu anak itu paham atau tidak. Pada masa era pandemi ini dengan strategi yang di gunakan ini masih kurang efektif karena itu tadi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini kalau namanya praktek itu lebih mudah di lakukan secara langsung lebih bagus kalau lewat handphone ini kurang di tambah lagi terkadang kendala belajar daring ini yaitu sinyal dan terkadang ada beberapa orang tua itu masalah handphone nya. Itu tadi solusinya jika ada siswa yang memang benar sama sekali tidak paham maka di perbolehkan datang ke sekolah dan langsung bertanya”.

Hasil wawancara dengan Bapak Hari Subagio S.Pd, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan beliau tidak jauh dengan strategi oleh bapak Sutran Adi Siswono,S.Pd sebelumnya, yang mana dengan menggunakan grup WA dan juga dengan bahan pembuatan video sebagai media belajar, kemudian jawaban dari Bapak Muhammad Asikin,S.Pd.I menerangkan juga sama untuk strategi yang dilaksanakan seperti yang Bapak Hari Subagio S.Pd ini, dia akan meminta kepada semua siswanya untuk bisa berkomunikasi lewat WhatsApp atau menemui gurunya kesekolah langsung jika siswa tersebut belum mengerti dan lebih mengutamakan praktek dengan membuat video-video praktek untuk di gunakan sebagai bahan dan sumber belajar untuk latihan supaya hasil lebih maksimal. Untuk lebih jelas lagi peneliti juga mewawancarai orang tua beserta siswa kelas VII A-F juga. Berikut ini hasil wawancara dengan orang tua siswa. Ibu Taliana mengatakan bahwa:“Pembelajaran di Era New Normal ini, karena belajar secara tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan saya sebagai orangtua melihat anak saya tetap agak kesulitan untuk mudah paham atas penjelasan yang diberikan oleh gurunya dan anak saya sering mengeluh karena bosan, saya pun masih mendampingi anak saya dalam proses belajar, dan membantunya dalam membuat video akan tetapi saya pun terkadang kurang mengerti dengan materinya”.

Dari ibu Taliana peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran di Era New Normal ini, ibu tersebut masih tetap berusaha mendampingi anaknya dalam belajar, walaupun ibu tersebut terkadang kurang mengerti dan anaknya pun kurang bisa memahami dalam pembelajaran tersebut, selanjutnya peneliti juga kjk mewawancarai ibu Lismawati yang mana ia mengatakan:“Pembelajaran di Era New Normal yang mana pembelajarannya saat ini di lakukan tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan dan masih di perbolehkan secara daring bagi siswa yang mengalami kendala misalnya sakit, atau sedang positif Covid. ketika anak belajar dirumah dan belajar disekolah secara tatap muka terbatas,

pembelajaran PJOK misalnya tentang materi Bab IX Cedera dan Penanggulangannya dengan adanya tambahan kiriman bahan belajar dari guru mata pelajaran PJOK. sangat merasa terbantuan dengan cara guru-guru PJOK yang mengirimkan materi dan video yang bersangkutan tentang materi yang diberikan, itu mempermudah anak kami paham dengan materi dan saya selaku orang tua hanya mendampingi anak saya, mengawasinya dalam belajar dan membantu anak saya jika ia ingin membuat video tugas dari gurunya".Selanjutnya peneliti juga mewawancarai ibu Mellyana/Orang tua siswa yang mana ia mengatakan: "Pembelajaran di era New normal ini pembelajarannya di lakukan secara tatap muka terbatas disekolah dengan protokol kesehatan dan masih diperbolehkan belajar secara daring dari rumah bagi siswa yang mengalami kendala , dengan adanya belajar secara tatap muka terbatas dan masih dari rumah ini maka kami sebagai orang tua berkerja sama dalam proses pembelajaran anak, yang mana saat pembelajaran PJOK materi cedera dan penanggulangannya guru memberikan video sebagai baha materinya tetapi saya juga memiliki anak yang masih kecil yang mana ia akan mengganngu kakanya seperti mengambil handphone yang di pegang kakanya dan itulah terkadang membuat anak saya kurang paham dalam pembelajran. Saya berharap semoga pembelajaran bisa dilakuka secara normal seperti sebelum adanya Covid agar anak saya bisa leluasa lagi belajar disekolah".

Peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari ibu Mellyana yaitu orangtua bekerja sama denga guru aka tetapi ibu Mellyana ini masih memiliki anak kecil dan fokusnya tersebut terbagi bagi, sehingga itulah anaknya kurang paham terhadap pembelajaran. Selanjutnya peneliti mencari lagi informan, peneliti juga mewawancarai dari ibu Susi Wati/Orang tua siswa ia mengatakan:

"Pembelajaran di era new normal yaitu pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas dan tetap diperbolehkan belajar secara daring dari rumah bagi siswa yang mengalami kendala seperti sakit akib at positif copid dan lain- lainnya. dimana guru dan orang tua bekerjasama dalam proses pembelajaran,pada pembelajaran PJOK materi Cedera dan Penangulangnya saya sebagai orangtua mengawasi anak saya belajar dan membantu anak saya menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan anak saya seperti obat-obatan, dengan ini mempermudah anak saya mudah mengerti akan tetapi masih adanya kendala yaitu dengan jaringan dan sinyal, saya berharap semoga anak saya bisa belajar normal lagi di sekolah seperti sebelum adanya wabah covid ini".

Selanjutnyapeneliti juga mewawancarai ibu Nur Hayati, jawabanya pun tidak jauh beda dengan ibu Susi wati, yang mana ibu Nur Hayati mengatakan:

"Pembelajaran di Era New Normal yaitu pembelajaran yang dilakukan disekolah secara tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan dan masih diperbolehkan belajar secara darin dari rumah bagi siswa yang mengalami kendala misalnya sakit karena positif covid, dan lain-lain dari rumah dan kami sebagai orangtua akan ikut mengawasi anak kami dalam belajar. Pada waktu pembelajaran PJOK materi cedera dan penanggulangannya saya mengawasi anak saya dalam belajar, tentunya mengawasi saat anak saya nonton video pembelajaran yang dikirim guru takunya nanti anak saya nonton video yang lain, dan membantu anak saya dalam pembuatan video, cara-cara penanggulangan cedera tugas dari gurunya. Sehingga ini membuat anak saya paham dalam pembelajaran akan tetapi kendalanya di sinyal. Saya berharap Masa pandemi covid-19 ini cepat menghilang agar anak saya bisa bebas seperti dulu dalam belajar dan berteman disekolah".

Untuk lebih jelas lagi peneliti juga mewawancarai informan yaitu Ibu Destiani/Orang tua siswa, yang mana ia mengatakan bahwa: "Pembelajaran di Era New Normal ini masih

dilakukan yaitu di lakukan belajar disekolah tatap muka ter batas dengan protokol kesehatan dan masih diperbolehkan secara daring dari rumah bagi siswa yang mengalami sakit misalnya,, kami sebagai orang tua yang ikut membantu mengawasi anak kami dalam pembelajarannya, yang mana pada pembelajaran PJOE untuk materi cedera dan penanggulangannya orang tua inilah akan mengawasi anak kami agar dia bisa fokus belajarnya, dan ketika anak kami disuruh buat video mempraktekan materi penanggulangan cedera yang ringan maka kami sebagai orangtua membantu anak kami seperti memvideokannya dan mengajarnya jika anak kami belum terlalu mengerti. Sehingga anak saya pada materi cedera dan penanggulannya ia bisa memahami materi tersebut. kendala saya yaitu terkadang kesulitan membuat anak saya semangat dalam belajar karena seringnya mengeluh karena bosan dirumah. Harapan saya ini semoga covid segera hilang, agar anak saya bisa belajar disekolah lagi secara normal seperti sebelum adanya covid ini”.

Peneliti dapat menyimpulkan hasil wawancara dengan orangtua siswa yaitu orang tua dan guru bekerjasama agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik, dan inilah salah satu strategi guru di era New normal.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII yang bernama Khalisa Azalia mengatakan bahwa: “Pembelajaran di era New normal ini masih kurang menyenangkan dari penjelasan guru saya, karena masih terbatas oleh protokol kesehatan, tidak leluasa seperti biasanya. saya sedikit paham tetapi ini membuat saya merasa bosan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman saya secara bebas seperti pada saat sebelum adanya virus covid ini. Materi pada bab IX cedera dan penanggulangannya itu saya agak paham tetapi ada sedikit yang membuat saya kurang paham, terkadang saat ada tugas mandiri dengan bantuan orangtua saya bisa mempraktekannya. Saya harap kami bisa belajar dengan bebas seperti dulu sebelum adanya wabah covid ini dan kembali normal lagi ke sekolah seperti dahulu sebelum adanya covid”.

Dari jawaban Khalisa Azalia ini peneliti menyimpulkan bahwa di era pandemi ini membuatnya kurang menyenangkan dalam belajar karena tidak belajar langsung dirumah. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dari kelas VII yang bernama Muhammad Alfahroh mengatakan bahwa:

“Pembelajaran di era New normal ini dari materi yang di sampaikan oleh guru yaitu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mudah saya pahami, meskipun belajar secara tatap muka terbatas dan dengan protokol kesehatan. saya juga merasa senang saja karena dengan adanya tambahan video- video yang di buat guru sambil ia menjelaskan itu membuat saya bisa memahaminya. Di waktu saya mempraktekannya pun saya bisa melalui contoh video tersebut. Harapan saya semoga covid-ini cepat selesai dan kembali belajar seperti semula”.

Hal ini berbeda yang di sampaikan dari kelas lain yang bernama Rizky Ramdhan Akbar, dia mengatakakan bahwa: “pembelajaran di masa Era new normal ini menurut saya ada susahnya karena belajar tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan dan itu pun membuat saya kurang memahami yang di jelaskan. Karena terkadang di saat saya lagi melihat video-video penjelasan dari guru adik saya merebut handphone tersebut. Teruntuk materi cedera dan penanggulangnya itu saya sedikit mengerti tetapi di saat mempraktekannya pun saya di bantu oleh orangtua saya. Saya berharap meski sekarang sudah belajar tatap muka terbatas tetapi bisa belajar di sekolah seperti biasa pada saat normal akan lebih baik lagi. agar saya di lapangan bisa bermain dengan teman saya”.

Orangtua di saat era new normal ini sangatlah berpengaruh bagi anaknya dan pengawasannya itu sangatlah penting. Selanjutnya peneliti mencari lagi informan yaitu mewawancarai dari kelas VII yang bernama Ahmad Zikri Abdilah, mengungkapkan bahwa: “pembelajaran di Era New Normal ini menyenangkan meski belajar secara tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan, mudah dan saya bisa mengerti dari penjelasan guru karena itu tadi saya sangat terbantunya dengan tambahan video-video yang di kirim guru tersebut, itu juga misalnya untuk materi BAB IX Cedera dan Penanggulannya itu pun saya bisa mengerti di saat mempraktekannya saya bisa walaupun terkadang masih membutuhkan bantuan dari orang tua saya. Kendala itu ada seperti sinyal. Harapan saya, saya ingin belajar seperti biasa secara normal seperti sebelum adanya pandemi covid-19 dan bisa bertemu dengan kawan-kawan saya secara bebas dan normal”.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dari kelas VII yang bernama Karin Zhafira jawabannya pun tidak berbedah jauh dari jawaban Ahmad Zikri. Abdilah mengungkapkan bahwa: “pembelajaran di Era New Normal ini saya bisa memahami materinya dan prakteknya meski dengan protokol kesehatan juga karena sangat terbantu oleh adanya tambahan pembuatan video-video yang di kirim guru mengenai materi cedera dan penanggulangannya pun. Disaat mempraktekannya pun saya bisa, di saat ada tugas misalnya membuat video-video saya di bantu oleh orang tua saya. Kendalanya mungkin sinyal. Saya sangat berharap bisa belajar tatap muka secara full lagi dan di lapangan langsung dalam keadaan normal sebelum adanya pandemi covid - 19”.

Untuk lebih jelas lagi peneliti juga mewawancarai dari kelas VII yang bernama Intan Putri Angraini, di saat mewawancarai Intan di mengungkapkan bahwa: “bagi saya pembelajaran di Era New Normal ini dengan bertatap muka langsung dan terbatas dengan protokol kesehatan, untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi misalnya pada BAB IX Cedera dan Penanggulangannya ini masih bisa saya pahami, di saat ada tugas buat video pun alhamdulillah saya bisa membuatnya walaupun terkadang saya masih melihat sedikit video-video tambahan dari guru. Bagi saya video penjelasan dari guru saya itu sangat membantu. Saya sangat berharap pandemi ini hilang agar kami bisa belajar di sekolah lagi, bertemu dengan teman-teman, duru dan juga kami bisa berolahraga di lapangan langsung secara tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan”. Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII MTsN-2 Kota Palangkaraya dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal sudah cukup baik karena siswa pun sangat terbantu dan hampir semua siswa bisa memahami penjelasan dari guru. Untuk pembelajaran di era pandemi ini yang mana dilakukan secara tidak bertatap muka langsung maka orangtua lah berperan penting dalam proses anaknya belajar, sehingga Siswa pun ada yang merasa menyenangkan pembelajaran PJOK walaupun masih ada yang merasa kurang karena semua siswa sangat berharap belajar lagi seperti biasa dan bertatap muka langsung.

B. Pembahasan

Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Era New Normal Siswa Kelas VII Di MTsN-2 Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. Metode pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK di masa Era New Normal ini? guru menjawab sekolah ini sudah belajar secara tatap muka tetapi masih memperbolehkan pembelajaran secara daring juga. dan tetap mematuhi protokol kesehatan. selanjutnya cara memaksimalkan pemamfaatan sarana dan saran pembelajaran

agar dapat mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran PJOK dimasa Era New Normal. dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal.

“Strategi pembelajaran adalah cara atau siasat yang di gunakan guru dalam pembelajaran agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan menarik sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Khusus untuk pembelajaran PJOK guru PJOK agar pembelajaran prakeknya tetap terlaksana walaupun pembelajarannya tidak bertemu secara langsung, karena itu penting bagi siswa untuk tetap olahraga di masa era new normal ini guru PJOK harus mengetahui strategi yang baik dan benar agar digunakan gunaknya dalam pembelajaran”.

Untuk strategi apa yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal siswa kelas VII di MTsN-2 Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023 adalah:

Guru harus menyesiasati atau mempersiapkan apa yang harus kita kerjakan Sedangkan strategi pembelajaran itu adalah seorang guru harus mempersiapkan alat, perlengkapan dan materi yang akan kita ajarkan dan sudah memiliki cara bagaimana pembelajaran saat itu sehingga akan tercapainya suatu tujuan tertentu. Terkhusus pada masa pandemi sekarang maka strategi yang saya lakukan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan online karena pada masa sekarang lagi masa pandemi maka tidak boleh di lakukan secara tatap muka oleh karena itu melakukannya masih dalam pembelajaran online. Langkah untuk pembelajaran di masa pandemi ini seperti yang sampaikan tadi yang pertama mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran daring misalnya mempersiapkan wadah dalam pembelajaran online tadi baik segi chanel youtube, grup WA. Maka strategi untuk pembelajaran pada cedera dan cara penanggulangannya yang pertama lakukan yaitu memberikan ringkasan materi melalui WA tentang materi cedera dan cara penanggulangannya, kemudian memberikan tutorial video seperti contoh- contoh cedera bagaimana cara menanggulangnya, untuk videonya jika di youtube ada dan harus sesuai dan cocok dengan video yang dibagikan pada group kelas.

“Strategi saya pada pandemi ini karena daring jadi strateginya yang sesuai disuruh dengan atasan ya hanya dengan melakukan praktek meski secara tatap muka terbatas dan menggunakan protokol kesehatan. juga menggunakan media handphone, melalui media zoom juga tapi terkadang anak-anak juga kurang mengerti dengan zoom dan orangtua siswa juga ada yang mengerti tetapi juga ada yang tidak mengerti maka dari itu kita menggunakan grup WA akan tetapi jika ada anak-anak yang kurang mengerti paling kesekolah jika itu darurat, langkah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini tidak jauh beda dengan belajar tatap muka, tetapi jika kita praktek maka kita bisa memintak video anak yang membuatnya dari rumah, dari pada teori terus tidak mungkin anak itu akan baca terus-menerus. Terkhusus materi cedera dan penanggulangannya startegi saya yaitu saya yang memberikan penjelasan pada anak lewat video, sebenarnya lewat zoom lebih baik tetapi karna kita tidak ada aplikasi zoom maka melalui grup WA, dengan adanya saya membuat video sambil menjelaskan materinya

dan mempraktekannya, dengan itu saya akan memberikan kesempatan pada anak nantinya jika ada yang ingin di tanyakan maka jika sudah jelas saya suruh anak- anak untuk membuat video contohnya sedikit, dengan itu saya sebagai guru akan tahu anak itu paham atau tidak. Pada masa era pandemi ini dengan strategi yang di gunakan ini masih kurang efektif karena itu tadi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini kalau namanya praktek itu lebih mudah di lakukan secara langsung lebih bagus kalau lewat

handphone ini kurang di tambah lagi terkadang kendala belajar daring ini yaitu sinyal dan terkadang ada beberapa orang tua itu masalah handphone nya. Itu tadi solusinya jika ada siswa yang memang benar sama sekali tidak paham maka di perbolehkan datang ke sekolah dan langsung bertanya”.

Sebagai yang kita ketahui bahwa strategi merupakan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, sedangkan strategi pembelajaran adalah perencanaan pemilihan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran menitikberatkan pada kegiatan siswa. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Sebagai seorang guru sangatlah penting memiliki strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan apalagi dengan dunia sekarang sedang marak- maraknya masa Era New Normal yang mana itu berpengaruh juga dengan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti yang sudah peneliti jelaskan di hasil penelitian sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII MTsN-2 Kota Palangka Raya untuk strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era New Normal ini sudah cukup baik. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal ini di MTsN-2 Kota Palangka Raya yaitu:

1. Pemanfaatan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa di masa Era New Normal ini tetap ada berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan sehingga dalam melakukan pembelajaran dikarenakan pelaksanaannya secara tatap muka terbatas secara protokol kesehatan di sekolah danjuga masih memprbolehkan belajar daring bagi siswa jika ada yang terkendala sakit misalnya diperbolehkan untuk tetap belajar secara metode daring dari rumah. pasti semua orang tidak lepas dari pemanfaatan teknologi dan jaringan internet. Karenanya pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah bisa menggunakan media komunikasi yang dapat di gunakan sebagai alat penyampaian pembelajaran seperti grup whatsapp.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian

Peneliti, guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal ini menggunakan strategi dan kreatifitas, dalam penggunaan media pembelajaran yaitu berupa WhatsApp, video Yang mana video dan whatsapp tersebut berupa bahan pembelajaran dan juga dapat di contoh oleh siswa dalam mempraktekan gerakan dalam pembelajaran PJOK tersebut. Sehingga dengan video, WhatsApp dan sumber belajar lain ini siswa pun tertarik untuk belajar dan membantu siswa agar mudah paham.

3. Kerja Sama Guru dan Orang Tua Berdasarkan hasil wawancara

Dan observasi, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal ini guru juga menggunakan strategi kerjasama guru daan orangtua. Dimana di Era New Normal orangtua lah secara otomatis berkewajiban penuh dalam

membantu dan ikut mengawasi dan membimbing anak dalam belajar ketika berada di rumah. Orang tua juga yang harus ikut andil dalam bersama-sama guru mendampingi anak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena terkadang anak itu di saat menggunakan handphone sering yang lain di bukanya sedangkan video yang di kirim guru tadi di abaikannya dan orang tua yang membantu anak jika ada tugas membuat video dalam memptaktekan pembelajaran PJOK.

4. Mempraktekkan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal ini guru menggunakan strategi praktek karena pembelajaran PJOK cenderung dalam praktek dengan melaksanaka protokol kesehatan meski kadang terbatas karena masih bisa melakukan secara daring. Strategi guru pun agar siswanya masih tetap praktek dan tetpap melaksanakan protokol kesehatan dengan cara siswa membuat video praktek sesuai materi yang di sampaikan, dimana siswa dapat melihat gerakan video yang di kirim oleh guru. Dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan.

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era New Normal siswa kelas VII di MTsN-2 Kota Palangkaraya tahun ajaran 2022/2023 dapat di simpulkan. Dari 14 informan yaitu, 3 guru PJOK dan 6 siswa kelas VII dan 5 orang tua siswa. Pembelajaran yang di gunakan dengan sistem Tatap muka ter batas dan ada juga sistem daring dan ada tambahan tugas mandiri di lakukan di rumah , strategi yang di gunakan oleh 3 guru PJOK pun hampir sama yang mana mereka tetap menggunakan grup whatsapp dan guru menambahkan membuat video-video pembelajaran agar siswa lebih mudah di pahami, dan juga masih melibatkan kerjasama dengan orang tua siswa sebagai pengawas pada anak-anaknya dalam belajar. Strategi guru PJOK di Era New Normal saat ini, yaitu: Pemanfaatan Teknologi merupakan cara guru PJOK untuk cara pembelajarannya di Era News Normal ini yang dimana sistemnya tatap muka terbatas dan daring. Pemanfaatan teknologinya seperti masih menggunakan grup watshapp.

1. Penggunaan Media Pembelajaran merupakan strategi guru yang berupa menambahkan pembuatan Video- video, yang dimana video tersebut berupa bahan Tambahan pembelajaran atau untuk siswa dapat mempraktekan pembelajaran supaya belajar siswa termotivasi. Kerjasama Guru dan Orang tua merupakan orang tua juga berkewajiban penuh dalam membantu guru untuk mengawasi anaknya dalam belajar, orang tua juga dapat jadi guru untuk anaknya. Karena dengan kondisi saat ini, dimana belajar di terapkan secara tatap muka terbatas dan daring maka guru sangat perlu sekali berkerjasama dengan orang tua.
2. Mempraktekan Materi Pembelajaran merupakan strategi guru dalam menerapkan praktek. Karena pembelajaran PJOK ini cenderung praktek dengan protokol kesehatan, yang dimana siswa akan masih tetap praktek walaupun belajar dilakukan tatap muka terbatas dan ada belajar daring dari di rumah. Maka dari itu dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di era News Normal untuk siswanya sendiri bisa memahami pembelajaran yang di berikan guru dengan menggunakan strategi

tersebut walaupun masih ada sedikit yang belum bisa memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru lebih memperhatikan lagi alasan siswa yang belum paham tentang materi yang di berikan oleh guru, di masa Era news Normal ini meski belajar tatap muka ter batas dan masih boleh belajar daring terkadang siswa belajar pasti ada mengalami kendala-kendala terhalang oleh jaringan maupun kuota dan ada juga yang belum memiliki handphone android.
2. Bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika ingin menggunakan skripsi peneliti sebagai bahan acuan, maka sekiranya perlu di baca dan di kaji kembali. Karena tidak menutup kemungkinan masih banyak pernyataan yang belum atau kurang sesuai, saya sendiri sebagai peneliti merasa masih banyak kekurangan yang saya perbuat dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, 2005, Ali „Imran:159, ter, Departemen Agama RI, ed.1, Bandung:Diponegoro
- Andang dan Suherman, 2003, Dasar- Dasar Penjaskes. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Angga Nurendra, 2020. Skripsi. Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemic Covid-19 Di SD Negeri Sekecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aris Fajar Pambudi, 2014. Analisis Spektum Gaya Mengajar divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol. 10 No. 2,
- Albitar Seftin Syarifudin, 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebaga Dampak Diterapkan Social Distancing, Vol.5(1): 33
- Bagus Fitrayana, 2008, Pelaksanaan Pembelajaran PendidikanJasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008-2009, skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang.
- Briliannur Dwi C, dkk, 2020. Jurnal Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Covid-19. Universitas Trunojoyo Madura.
- Bugin Burhan, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jendral pendidikan Islam, 2016. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dwi Cahyo Widodo, 2012, "Gaya Mengajar Pendidikan Jasmani Menurut Muska Mosston" <https://onopirododo.wordpress.com>
- Gerlach dan Ely Dalam Uno, Hamzah B, 2009. Model Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, 2011. Proses Belajar Mengajar.Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, 2007, Profesi Pendidikan: Problem, Solusi, dan Revolusi Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://jamal-alfath.blogspot.co.id/2011/11/menetapkan-tujuan-pembelajaran-dan.html>(diakses pada tanggal 07 juni 2016)
- Mardalis, 2008, Metode Penelitian Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, 2012. Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Global. Malang: UIN Maliki Press
- Mulyasa E, 2004, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja Offset, 2004.

- Musfiqin, 2012. Panduan lengkap metodologi penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Ramayulis, 2015. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Siti Zakiyatul Lutfah, 2020. Persepsi Orangtua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19, Vol.2 (2): 70
- Suparlan, 2005. Menjadi guru efektif. Yogyakarta: Hikayat.
- Supriyadi, 2011. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Suryono dan Nopembri, 2011. Jurnal Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games For Understanding. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Di). Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Jakarta.
- Uno, Hamzah B, 2009. Model Pembelajaran. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.